

BAB II

LANDASAN TEORI

2. 1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan topik penelitian yang diambil oleh penulis terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki topik permasalahan serupa. Penulis telah menemukan beberapa penelitian serupa tentang Sistem Informasi Konsinyasi.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil penelitian
1	Rancang bangun sistem informasi konsinyasi barang (Studi Kasus di UD. BTECH INDONESIA)	Bayu Sugiarno (2012)	Pada penelitian tersebut memiliki proses yang hampir sama dengan penelitian saya yaitu proses data transaksi, data barang, data konsumen, data order, konsinyasi beli dan jual dan retur jual dan beli untuk menggambarkan alur kerja dari sistem tersebut. Pada penelitian ini metode pembayaran yang mereka gunakan melalui tunai , debit , ewallet namun yang berbeda dari penelitian saya, yaitu

			<p>menggunakan sistem kredit. kelebihan pada sistem ini yaitu: pada alur aplikasi sudah memadahi, dan proses yang detail sedangkan kekurangannya yaitu pada sistem yang mereka gunakan terlalu rumit .</p>
2	<p>Faktor-faktor yang dipertimbangkan konsinyor dalam sistem penjualan konsinyasi (Studi Kasus Pada Industri Kue Basah Kota Malang)</p>	<p>Ayu Chumairo (2019)</p>	<p>Pada penelitian tersebut memiliki proses, tujuan , dan pengodingannya yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendukung juga yaitu metode simple random sampling dan activity diagram, yang menggambarkan bagaimana alur dalam aplikasi tersebut berjalan. Pada aplikasi penelitian juga memiliki kelebihan yaitu: pada fitur yang sudah begitu banyak untuk memudahkan menjalankan pada aplikasi tersebut, sedangkan kekurangannya pada tampilan yang kurang menarik atau monoton.</p>
3	<p>Analisis Potensi Hasil Penjualan</p>	<p>Sutri Handayani (2018).</p>	<p>Pada penelitian tersebut</p>

	<p>Terhadap Kelancaran Pembayaran Barang Konsinyasi Pada Toko Pakaian PD. Pasar Tingkat Lamongan</p>	<p>memiliki tujuan , dan pengodingannya yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendukung juga yaitu metode deskriptif, pengumpulan data primer, dan analisis kajian, yang menggambarkan bagaimana alur dalam aplikasi tersebut berjalan. Pada aplikasi penelitian juga memiliki kelebihan yaitu: pada sistem yang hampir sama pada penelitian saya tersebut, sedangkan kekurangannya fitur nya belum mencukupi pada permasalahan yang ada, dan tampilan yang kurang menarik atau monoton.</p>
--	--	--

2.2 Konsinyasi

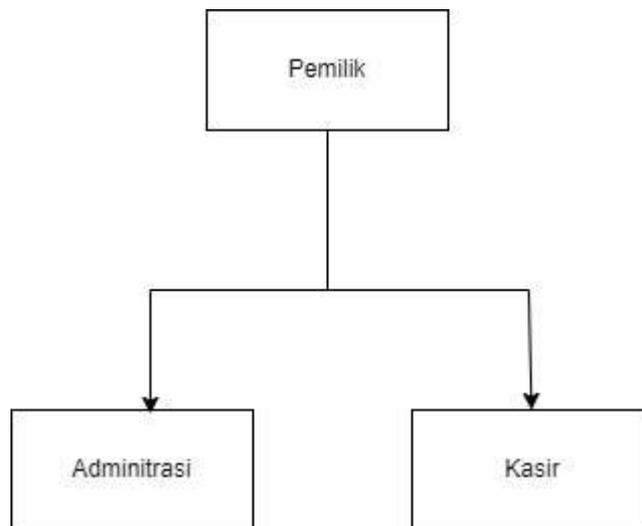
Menurut Halim (2015:65) pengertian penjualan konsinyasi antara lain, Konsinyasi adalah proses penjualan dengan adanya perjanjian, dimana pihak konsinyor kemudian menyerahkan barang yang dititipkan oleh pihak tersebut , yaitu komisioner untuk dijual kepada pihak luar dan pihak (*consignee*) mendapatkan sejumlah komisi dari pihak konsinyor.

2.3 Gambaran Umum Perusahaan

Felin Bakery merupakan toko kue yang menjual kue produk sendiri maupun dari produsen lain (rekanan) dengan sistem konsinyasi.

2.3.1 Struktur Organisasi dan job Deskripsi

Hasil yang terlihat dari struktur organisasi adalah adanya garis komando dan koordinasi yang jelas sehingga seluruh pegawai dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (matching goals). Diagram rinci dari struktur organisasi ditunjukkan di bawah ini.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Job Description

Pemilik :

1. Mengatur dan mengawasi jalannya usaha.
2. Bertanggung jawab penuh atas semua kelangsungan usaha.

Administrator :

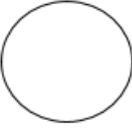
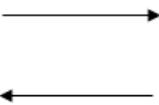
1. Mengawasi setiap kegiatan karyawan.
2. Mengevaluasi dan memantau kinerja setiap karyawan.
3. Melayani penerimaan barang konsinyasi dari supplier.
4. Mencatat keuangan.
5. Melakukan pengembalian barang dari Suplier.

Kasir :

1. Melayani pelanggan
2. Melayani transaksi penjualan.

2.4 DFD (Data Flow Diagram)

(DFD) Data Flow Diagram adalah sebuah proses diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses atau system informasi juga berfungsi menyampaikan, menggambarkan dan merancangan model system data yang dibuat, (Adelia, 2011). Berikut adalah notasi dan keterangan yang terdapat di Data Flow Diagram.

	<p>Merupakan entitas luar yang berinteraksi langsung dengan sistem. bisa dalam bentuk memberikan data ke dalam sistem, menerima data dari sistem, atau keduanya.</p>
	<p>Adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses atau untuk mengubah input menjadi output. Suatu proses dapat ditunjukkan dengan simbol lingkaran.</p>
	<p>Data mengalir melalui sistem, dimulai dengan sebagian input dan diubah atau diproses menjadi output. Arus data (Data Flow) diberi simbol dengan suatu garis panah.</p>
	<p>Data disimpan untuk keperluan berikutnya. Simpanan data di DFD disimbolkan dengan sepasang garis horisontal paralel.</p>

Gambar 2. 2 Simbol DFD (Data Flow Diagram)

2.5 CDM (Conceptual Data Model)

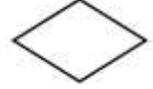
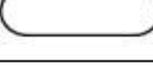
Conceptual Data Model (CDM) merupakan sebuah konsep yang berhubungan dengan pandangan pengguna terhadap data yang nantinya akan dilakukan penyimpanan dalam basis data. Tujuan dari dibuatnya CDM ini sendiri adalah untuk menggambarkan relasi antar tabel untuk keperluan implementasi ke basis data dalam bentuk tabel-tabel tanpa tipe data (Adelia, 2011).

2.6 PDM (Physical Data Model)

Sebuah *Physical Data Model* (PDM) merupakan sebuah konsep atau ide rancangan struktur basis data yang dirancang untuk suatu program aplikasi. PDM juga merupakan hasil *generate* dari CDM.

2.7 FLOWCHART

Flowchart adalah sebuah diagram yang menampilkan langkah- langkah untuk melakukan proses jalannya program yang akan dibuat. Flowchart mempunyai keunggulan yaitu memudahkan peanalisis untuk menyelesaikan sebuah masalah-masalah kedalam segmen segmen yang lebih kecil dan memberikan pertolongan dengan malternatif alternative lain dalam pengoprasiannya (Andi Kristanto, 2008). Lalu untuk simbol – simbol flowchart akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

No	Symbol	Nama	Keterangan
1		Proses	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi
2		Symbol manual	Untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh computer (manual)
3		<i>Decision / Logika</i>	Untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu, dgn dua kemungkinan, YA / TIDAK
4		<i>Predefined Process</i>	Untuk menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal
5		Terminal	Untuk menyatakan permulaan atau akhir suatu program
6		<i>Offline Storage</i>	Untuk menunjukkan bahwa data dalam symbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu
7		<i>Manual Input</i>	Untuk memasukkan data secara manual dengan menggunakan online keyword

Gambar 2. 3 Simbol Flowchart

2.8 Database

Database adalah sekumpulan data yang dikelola, berdasarkan ketentuan tertentu sehingga dapat dikelola dengan mudah. Database memiliki peran khusus untuk mengumpulkan informasi, data yang secara

terintegrasi .Adapun beberapa fungsi dari database adalah sebagai berikut (Rizky, 2020):

1. Sebagai data terpusat.
2. Menghindari duplicate data .
3. Mempermudah user dalam melakukan peng-inputan data baru.
4. Mudah diakses oleh banyak pengguna sekaligus.
5. Menjadi alternatif lain terkait masalah penyimpanan ruang dalam suatu aplikasi.

2.9 PHP (HYPERTEXT PREPROCESSOR)

PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang umum dipakai untuk membuat dan mengembangkan suatu web. Bahasa pemrograman PHP memiliki keuntungan yaitu mudah dijalankan disemua system operasi yaitu: windows, macos , hingga Linux.

2.10 Code Igniter(CI)

Codeigniter merupakan salah satu program framework opensource populer berbasis MVC untuk membuat dan mengembangkan website atau aplikasi.

Keuntungan CI(Codeigniter) sebagai berikut;

- Mudah dipelajari dalam waktu singkat.
- Memiliki ukuran kecil di penyimpanan file.
- Dapat memodifikasi sendiri yang diinginkan.

- Membuat proses mengkodean dengan cepat dan flexible.